

BAB I

PENDAHULUAN

A. RASIONAL

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung adalah sebuah perguruan tinggi yang baru beranjak dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung.

Sedangkan STAIN Tulungagung merupakan pengembangan dan peningkatan status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel di Surabaya. Dengan status kemandiriannya itu STAIN Tulungagung diharapkan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa, dengan menghasilkan tenaga ahli/sarjana Islam yang memiliki wawasan luas dan terbuka, kemampuan berfikir integratif dan perspektif serta berkemampuan manajerial dan profesional sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat dalam era globalisasi saat ini.

Bermula dari kesadaran para tokoh masyarakat dan ulama Tulungagung terhadap pendidikan tinggi Islam, kemudian dihimpunlah mereka untuk membangun kesadaran melaksanakan pembinaan ummat.

Dari hasil pertemuan tersebut, dirintis yayasan yang bertugas membentuk Sekolah Persiapan (SP) dengan nama Yayasan Islam Sunan Rahmat. Pada tahun 1966 berdirilah SP IAI Singoleksono, yang bertempat di Pondok Haji Yamani Kampung Dalem Tulungagung bersama dengan Madrasah Mu'alimat dan berjalan sampai dengan 1968 (2 tahun). Kepala SP IAI Singoleksono adalah KH. Arief Mustaqiem.

Setelah SP Singoleksono berdiri, maka Yayasan Islam Sunan Rahmat yang diketuai Bapak K.H. Arief Mustaqim dengan didukung tenaga pengajar SP Singoleksono dan para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung berinisiatif mendirikan Perguruan Tinggi Islam (SP IAIN dan Fakultas Tarbiyah IAIN) sebagai kelanjutan dari SP Singoleksono.

Pada 1968, bertepatan waktu diberi kewenangan dari IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk membuka fakultas di daerah, usaha para pendiri membuahkan hasil dengan disetujuinya pendirian perguruan tinggi negeri

setingkat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung yang diresmikan bersama-sama SP IAIN (dari SP Singoleksono) pada hari Jum'at tanggal 1 Jumadil akhir 1388 H. bertepatan dengan 26 Juli 1968 M. oleh Menteri Agama RI. KH. Achmad Dahlan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama tertanggal 17 Juli 1968. Sehingga pada tahun ini IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung berdiri sebagai kelanjutan dari SP IAIN.

Setelah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung dan setelah mendapatkan ijin dari Pemerintah Daerah Panglima Penguasa Perang (sekarang KODIM) dan Kapolres, letak kampus pindah ke Gedung Chung Wa Chung Wi bersama-sama dengan SP IAIN (lalu menjadi MAN), STM Negeri Tulungagung, PG SLP Tulungagung dan SMA Kartini Tulungagung dengan menempati tanah areal ± 1 Ha. di jalan Bakung (sekarang Jl. KH. Agus Salim). Pada tahun 1986 Gedung Chung Wa Chung Wi diambil alih oleh Pemerintah Daerah Tk. II Tulungagung yang sekarang menjadi pusat pertokoan Belga. Sedangkan semua lembaga pendidikan yang menempati areal tersebut dipindahkan ke lain tempat termasuk Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung.

Pada tahun 1982-1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel telah memiliki tanah dan gedung sendiri di Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang Tulungagung, sehingga pada tahun 1986 seluruh kegiatan perkuliahan dipindahkan dari kampus Jalan Agus Salim ke kampus Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang sampai sekarang.

Mengingat lokasi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung bukan milik sendiri, maka pada tahun 1982 para pengelola mempertimbangkan lokasi baru dan dipilihlah tanah di Jalan Mayor Sujadi Timur tepatnya di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sebagai tempat pengembangan kampus. Pertimbangan utama menentukan lokasi di Desa Plosokandang ini karena berada pada jalur strategis (jalan utama Tulungagung-Blitar-Malang). Tanah seluas ± 1 Ha ini merupakan tanah hasil pembelian seharga Rp. 31 juta dari APBN tahun 1982/1983.

Pada 1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung, yang semula berada di jalan KH. Agus Salim, secara resmi pindah ke lokasi baru, yaitu Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung, sampai sekarang. Lokasi yang semula hanya \pm 1 ha. berkembang menjadi 9 ha.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok Organisasi IAIN, Fakultas cabang resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel dalam Keputusan Menteri Agama RI. No. 17 Tahun 1988. Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel yang semula hanya mengelola program Bakaloriat (BA; Sarjana Muda), pada 1985 diberi hak untuk membuka program Sarjana (S-1) dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS).

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI. No. 348 Tahun 1997 tentang Statuta STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor : E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas daerah menjadi STAIN dan Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) No.8.589/I/1997 tentang pendirian STAIN, yang telah merubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah di Tulungagung yang semula bagian dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.

Perubahan bentuk dari Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel, menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung memberikan otonomi yang besar untuk mengembangkan diri, baik dalam pengembangan akademik, manajemen maupun administrasinya, dibandingkan dengan yang dimiliki semula. Berdasarkan otonomi itu, melihat kebutuhan masyarakat akan sarjana agama Islam, maka STAIN Tulungagung membuka beberapa jurusan dan program studi baru,

melakukan penyempurnaan kurikulum dan perubahan serta pembaruan berbagai aspek.

Di antara bentuk pengembangan STAIN Tulungagung, yang semula ketika masih menjadi IAIN hanya memiliki satu Fakultas Tarbiyah yang terdiri dari 2 jurusan, yaitu: Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), maka sekarang (tahun akademik 2010/2011) telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, yaitu 3 (tiga) jurusan untuk S1 dengan 11 (sebelas) program studi dan Program Pascasarjana dengan 2 program studi, yaitu Pendidikan Islam (konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam) dan Hukum Ekonomi Syari'ah.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-undang dasar 1945 pasal 4 ayat (1);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1991 tentang Pencabutan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1985 tentang Pokok-pokok Organisasi Institut Agama Islam Negeri;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2000 tentang wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
9. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Departemen Agama;
 10. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Tulungagung menjadi IAIN Tulungagung;
 11. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1991 tentang Pencabutan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987 tentang Susunan Organisasi Institut Agama Islam Negeri;
 12. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2002;
 13. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon 1 Departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2002;
 14. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 15. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 383 Tahun 1997 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang disempurnakan dan Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN);
 16. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 407 Tahun 2000 tentang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian dalam dan atau dari Jabatan Pada Perguruan Tinggi Agama Negeri di Lingkungan Departemen Agama;
 17. Keputusan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2006 tentang Struktur Organisasi Departemen Agama Republik Indonesia;
 18. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
 19. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Kerja IAIN Tulungagung

C. TUJUAN PENYUSUNAN RENSTRA IAIN TULUNGAGUNG

Untuk dijadikan acuan atau barometer dalam melaksanakan program pengembangan IAIN Tulungagung beserta target-target yang hendak dicapai selama empat tahun kedepan. Dengan demikian renstra berfungsi :

1. Sebagai bahan masukan dalam pengembangan kelembagaan
2. Sebagai acuan dalam penyusunan rencana operasional pengembangan kelembagaan
3. Sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan dan anggaran tahunan dalam pengembangan kelembagaan
4. Sebagai acuan dalam penetapan kinerja dalam pengembangan kelembagaan
5. Sebagai acuan dalam penyusunan laporan akuntabilitas kelembagaan

D. SASARAN

1. Pengembangan perguruan tinggi Islam yang berorientasi pada usaha bersama untuk menghasilkan lulusan yang memiliki:
 - a. kekokohan aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional;
 - b. kecakapan untuk menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
 - c. integritas tinggi, tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat, serta wawasan kebangsaan dan budaya Indonesia;
 - d. kemandirian, daya-cipta, dan jiwa kewirausahaan.
2. Upaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk:
 - a. pengembangan ilmu agama, ilmu alam, teknologi dan humaniora secara kreatif dan inovatif untuk mewujudkan keunggulan bangsa;
 - b. pemanfaatan pengetahuan ilmiah, teknologi dan humaniora untuk pembangunan nasional dan daerah, serta pemberdayaan masyarakat;
 - c. pengayaan budaya dan peradaban untuk mendukung kemandirian dan keutuhan bangsa dan negara.

3. Upaya peningkatan pengelolaan dan sumberdaya IAIN Tulungagung untuk:
- a. Transformasi organisasi dan pengelolaan IAIN Tulungagung melalui penerapan kaidah kesatuan administratif kemandirian akademik untuk mendukung produktivitas dan efisiensi pelayanan;
 - b. Penyediaan sarana-prasarana kampus untuk mendukung dengan keunggulan akademik dan relevansi program menuju institut dengan baku-mutu dan reputasi nasional;
 - c. Pengembangan jaringan kerjasama IAIN untuk memperkuat kedudukan IAIN sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bercirikan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

BAB II

ORGANISASI DAN TATA KERJA

A. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

1. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama.
2. Pembinaan IAIN secara fungsional dilaksanakan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

Tugas Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah :

- a. Menyelenggarakan program pendidikan akademik dan atau profesi dalam bidang ilmu keislaman dan ilmu lain yang terkait, dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing tinggi dan bermanfaat bagi masyarakat;
- b. Melakukan penelitian dalam bidang ilmu ke-Islaman dan ilmu lain yang terkait, dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan atau pemecahan masalah di masyarakat;
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menyumbangkan hasil pendidikan dan penelitian.

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung menyelenggarakan fungsi :

- d. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- e. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum;
- f. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- g. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

B. Susunan organisasi

1. Susunan organisasi Institut terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut :
 - a. Organ pengelola;
 - b. Organ pertimbangan; dan
 - c. Organ pengawasan.
2. Organ pengelola institut terdiri atas :
 - a. Rektor dan Wakil Rektor;
 - b. Fakultas;
 - c. Pascasarjana;
 - d. Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan;
 - e. Lembaga :
 - 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat;
 - 2) Lembaga Penjaminan Mutu;
 - f. Unit Pelaksana Teknis, meliputi;
 - 2) Pusat Perpustakaan;
 - 3) Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
 - 4) Pusat Pengembangan Bahasa;
 - 5) Pusat Ma'had al Jami'ah.
3. Rektor dan Wakil Rektor;
 - a. Rektor adalah pembantu Menteri di bidang yang menjadi tugas kewajibannya;
 - b. Rektor mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, profesi vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam;
 - c. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, rektor menyelenggarakan fungsi :
 - 1) perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;

- 2) penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum;
 - 3) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
 - 4) pelaksanaan administrasi dan pelaporan.
- d. Dalam melaksanakan tugas, Rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor yang bertanggung jawab kepada Rektor.
- e. Wakil Rektor terdiri dari:
- 1) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga;
 - 2) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan;
 - 3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama;
- f. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan kelembagaan yang meliputi :
- 1) Koordinasi perencanaan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - 2) Pembinaan tenaga pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - 3) Penanganan masalah yang timbul di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - 4) Penyiapan rencana kajian berbagai potensi yang mendukung ke arah pengembangan akademik dan lembaga;
 - 5) Pelaksanaan penilaian prestasi, proses penyelenggaraan kegiatan, dan penyusunan laporan tahunan;
 - 6) Menyusun laporan program pendidikan dan akademik dalam berbagai peningkatan serta usaha pengembangan lembaga.
- g. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan, yang meliputi :

- 1) Koordinasi perencanaan bidang administrasi umum, kepegawaian, dan keuangan;
 - 2) Pembinaan tenaga kependidikan pada bidang pengelolaan perencanaan, sarana prasarana, kepegawaian, dan keuangan;
 - 3) Penanganan masalah yang timbul di bidang pengelolaan perencanaan, sarana prasarana, kepegawaian, dan keuangan;
 - 4) Penyiapan rencana kajian berbagai potensi yang mendukung ke arah pengembangan pengembangan layanan umum, akademik;
 - 5) Pelaksanaan penilaian prestasi, proses penyelenggaraan kegiatan, dan penyusunan laporan tahunan;
 - 6) Menyusun laporan program pengelolaan perencanaan, sarana prasarana, kepegawaian, dan keuangan.
- h. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang kemahasiswaan, kerjasama dan pembinaan alumni yang meliputi:
- 1) Koordinasi perencanaan kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama dengan lembaga lain;
 - 2) Pembinaan ketertiban pengelolaan organisasi kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama dengan lembaga lain;
 - 3) Penanganan masalah yang timbul di bidang pengelolaan organisasi kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama dengan lembaga lain;
 - 4) Penyiapan rencana kajian berbagai potensi yang mendukung ke arah pengembangan organisasi kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama dengan lembaga lain;
 - 5) Pelaksanaan penilaian prestasi, proses penyelenggaraan kegiatan, dan penyusunan laporan tahunan;
 - 6) Menyusun laporan program pengelolaan organisasi kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama dengan lembaga lain.

4. Fakultas

a. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Fakultas

- 1) Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik Institut yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi dan/atau vokasi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
- 2) Dalam melaksanakan tugasnya, fakultas menyelenggarakan fungsi:
 - a) pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi di lingkungan fakultas;
 - b) pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - c) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
 - d) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
 - e) pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

b. Organisasi Fakultas terdiri atas:

- 1) Dekan dan Wakil Dekan;
- 2) Jurusan;
- 3) Laboratorium; dan
- 4) Bagian Tata Usaha.

c. Dekan mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan akademik, profesi dan/atau vokasi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

d. Dalam melaksanakan tugasnya dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil dekan:

- 1) Wakil dekan bidang akademik yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam penyelenggaraan pendidikan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat;

- 2) Wakil dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan; dan
 - 3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama, dan Alumni yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam bidang kemahasiswaan, kerjasama, dan alumni.
- e. Jurusan merupakan satuan pelaksana akademik pada Fakultas yang mempunyai tugas menyelenggarakan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.
- f. Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan Fakultas yang dipimpin oleh seorang tenaga fungsional sesuai dengan bidangnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.
- g. Bagian Tata Usaha pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi umum dan akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, dan pelaporan di lingkungan Fakultas yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.
5. Pascasarjana
- a. Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik di lingkungan IAIN Tulungagung yang dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
 - b. Pascasarjana mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan Program Magister, Program Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis agama Islam.
6. Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan (AUAK)
- a. Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan merupakan unsur pelaksana administrasi di lingkungan institut.

- b. Biro AUAK mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, administrasi keuangan, perencanaan, kepegawaian, peraturan perundang-undangan, administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerja sama yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
- c. Biro AUAK terdiri atas :
 - 1) Bagian Perencanaan dan Keuangan;
 - 2) Bagian Umum;
 - 3) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan
 - 4) Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi, penyusunan rencana, program dan anggaran, evaluasi, pelaporan kinerja, anggaran, perbendaharaan, akuntansi, sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN), serta pelaporan keuangan.
- e. Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, perlengkapan, pengelolaan barang milik negara, dokumentasi, publikasi, kehumasan, penataan organisasi, tata laksana, kepegawaian, dan penyusunan peraturan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan rektor.
- f. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama.

7. Lembaga

- a. Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Institut di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu yang dipimpin oleh seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
- b. Lembaga terdiri atas:
 - 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan

- 2) Lembaga Penjaminan Mutu.
- c. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor, dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris, yang bertanggung jawab kepada Rektor.
- d. Lembaga Penjaminan Mutu mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik.

8. Unit Pelaksana Teknis

- a. Unit Pelaksana Teknis merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Institut.
- b. Unit Pelaksana Teknis terdiri atas:
 - 1) Pusat Perpustakaan;
 - 2) Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
 - 3) Pusat Pengembangan Bahasa; dan
 - 4) Pusat Ma'had Al Jami'ah.
- c. Pusat Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kepastakaan, mengadakan kerja sama antar perpustakaan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menyusun laporan kepastakaan dan dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
- d. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data mempunyai tugas mengelola dan mengembangkan sistem informasi dan pangkalan data di lingkungan Institut dan dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
- e. Pusat Pengembangan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa bagi civitas akademika Institut

dan dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.

- f. Pusat Mah'ad Al-Jami'ah mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman keislaman melalui model pendidikan pesantren di lingkungan Institut dan dipimpin oleh seorang *Mudir* (Kepala) yang diangkat oleh Rektor, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

9. Organ Pertimbangan

- a. Organ Pertimbangan Institut terdiri atas:
 - 1) Dewan Pertimbangan; dan
 - 2) .Senat
- b. Dewan pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan fungsi lain yang ditentukan oleh Statuta Institut.
- c. Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik.

10. Organ Pengawasan

- a. Organ pengawasan merupakan satuan pengawasan internal yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada rektor.
- b. Satuan pengawasan internal menjalankan fungsi pengawasan bidang non akademik.
- c. Ketentuan lebih lanjut mengenai satuan pengawasan internal diatur dalam Statuta Institut.

11. Kelompok Jabatan Fungsional

- a. Kelompok jabatan fungsional di lingkungan institut mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- b. Masing-masing kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh pejabat fungsional senior sebagai koordinator yang ditetapkan oleh rektor.

C. Eselonisasi

1. Kepala Biro adalah jabatan struktural Eselon II.a.
2. Kepala Bagian adalah jabatan struktural Eselon III.a.
3. Kepala Subbagian adalah jabatan struktural Eselon IV.a.

D. Tata Kerja

1. Setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan IAIN Tulungagung dalam melaksanakan tugas wajib:
 - a. Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi, baik di lingkungan masing-masing satuan organisasi di lingkungan institut maupun dengan instansi lain di luar sesuai dengan tugasnya masing-masing;
 - b. Mengawasi bawahan masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan supaya mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. Mengikuti, mematuhi petunjuk, dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing;
 - d. Menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya;
 - e. Bertanggung jawab memimpin dan melakukan koordinasi dengan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan; dan
 - f. Mengawasi pelaksanaan akuntansi dan pelaporan keuangan.
2. Setiap pimpinan satuan organisasi yang menerima laporan dari pimpinan satuan organisasi di bawahnya wajib mengolah dan mempergunakan sesuai kebutuhan dan kewenangannya.
3. Dalam menyampaikan laporan kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan juga ke satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

BAB III

RENCANA STRATEGIS

A. VISI MISI DAN NILAI-NILAI

1. Visi

Terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlak karimah, berbudaya, dan berjiwa Islam *rahmatan lil 'alamin*.

2. Misi

- a. Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif dan inovatif.
- b. Mencetak pemimpin bangsa yang memiliki karakter kebangsaan, religiusitas, dan entrepreneurship.
- c. Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan untuk transformasi sosial budaya.
- d. Menjadikan kampus sebagai lembaga yang menjunjung tinggi dan mengembangkan moralitas individu dan publik.
- e. Membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan *capacity and character building*.
- f. Memperkuat posisi kampus sebagai pengembang masyarakat yang berbasis nilai-nilai toleransi dan moderasi.
- g. Membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.

3. Tujuan

- a. Menyiapkan peserta didik yang memiliki karakteristik keunggulan akhlakul karimah, kearifan spiritual, keluasan ilmu, kebebasan intelektual dan profesional;
- b. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu ke-Islaman; dan
- c. Menyebarkan ilmu-ilmu ke-Islaman dan ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

4. Nilai-nilai Dasar

- a. Ketaqwaan, kebenaran, keterpercayaan, keterpanggilan, dan kecerdasan
- b. Bermutu, inovatif, dinamis, produktif, dan efisien.
- c. Tanggung jawab, kemandirian, dan keterbukaan wawasan

B. TUJUAN, SASARAN DAN AKTIVITAS ORGANISASI

1. Pendidikan Tinggi berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan kepribadian serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai bagian dari sistem pendidikan tinggi, Penyelenggaraan pendidikan di IAIN Tulungagung bertujuan: (1) Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian unggul, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, memiliki wawasan kebangsaan, menghargai pluralisme dan hak hak asasi manusia, peduli pada pelestarian lingkungan, berintegritas, taat pada hukum, sikap anti korupsi, dan tidak tercerabut dari akar budaya Indonesia. (2) Membentuk manusia yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS), berkualitas secara spiritual, emosional, intelektual, fisik, memiliki profesionalisme, kemampuan kepemimpinan, dan jiwa kewirausahaan untuk mendukung peningkatan daya saing.
2. Berdasar hasil analisis lingkungan strategis, maka arah pengembangan pendidikan IAIN Tulungagung ke depan adalah memiliki basis budaya riset sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berbasis pada epistemologi dan unggul dalam mengintegrasikan keilmuan dengan nilai-nilai ke-Islaman, dilandasi penyelenggaraan pendidikan yang selaras dengan prinsip *good governance*, terintegrasi dengan pembinaan kepribadian dan pengembangan jaringan akademis yang mapan.

3. Untuk menuju tercapainya arah pengembangan IAIN Tulungagung, yakni terwujudnya peningkatan mutu pendidikan dan layanan akademik, maka sasaran yang ingin dicapai adalah:
 - a. Meningkatnya keunggulan spesialisasi dalam bidang ilmu-ilmu ke-Islaman, dengan indikator :
 - 1) Kurikulum yang aplikatif berdasarkan Kepmendiknas nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Kepmendiknas nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, serta Perpres No. 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional.
 - 2) 50% dosen menerbitkan karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan/atau internasional setiap tahun
 - 3) 75% dosen menulis di jurnal terakreditasi setiap tahun
 - 4) Minimal 3 jurnal terakreditasi
 - 5) Melaksanakan penelitian minimal 75 judul
 - 6) Perpustakaan *E-Library*
 - 7) Tiga pustakawan tingkat ahli
 - 8) Pemetaan keunggulan berbasis Program Studi untuk pemantapan dan pengembangan basis keilmuan pada IAIN Tulungagung
 - 9) Semua Program Studi terakreditasi minimal B
 - 10) 90% mahasiswa dapat menyelesaikan studi rata rata 4 tahun.
 - b. Terwujudnya lulusan yang mampu bersaing dalam bidang Keilmuan dan Tenaga Kerja
 - 1) Masing-masing Program Studi memiliki laboratorium
 - 2) Lulusan yang memiliki skor TOAFL dan TOEFL minimal 450
 - 3) Dalam 12 bulan, 75 % alumni IAIN terserap di dunia kerja
 - 4) 10 % Lulusan S1 IAIN Tulungagung melanjutkan ke Pascasarjana

- 5) 5 % lulusan S1 IAIN Tulungagung mampu membuka usaha mandiri
 - 6) 10% lulusan S2 IAIN Tulungagung melanjutkan program Doktor
 - 7) 20% lulusan S2 IAIN Tulungagung mampu membuka usaha mandiri.
- c. Meningkatnya Profesionalitas dalam Pelayanan dan Kemandirian Dalam pengelolaan
- 1) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) meraih kualifikasi wajar
 - 2) Memiliki Renstra yang sesuai dengan Renstra pendidikan Islam
 - 3) Memenuhi standar ISO 9001:2008
 - 4) Terakreditasi dalam skala institusi
 - 5) Memiliki jejaring minimal 3 institusi perguruan tinggi di luar negeri

C. ANALISIS LINGKUNGAN

1. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL (ALI)

a. KELEMAHAN

- 1) Bidang Akademik
 - a) Mutu lulusan belum sepenuhnya memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan keunggulan bangsa.
 - b) Sebagian bahan, metode dan proses pembelajaran kurang berorientasi pada tujuan pendidikan.
 - c) Jaringan kerjasama dengan universitas lain, lembaga pemerintah, badan usaha, dan masyarakat belum dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal.
 - d) Pengembangan dan internalisasi nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, dan kebangsaan belum teraktualisasi dalam kehidupan akademik.
 - e) Jumlah referensi/koleksi perpustakaan belum memadai

- f) Produktivitas, mutu, dan relevansi program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat masih perlu ditingkatkan
 - g) Kualitas staf akademik perlu peningkatan kompetensi untuk mencapai visi
 - h) Infrastruktur dan fasilitas akademik belum memenuhi harapan
- 2) Bidang Kinerja Kelembagaan
- a) Reputasi Institut Agama Islam (IAIN) Tulungagung belum cukup dikenal baik di tingkat nasional maupun internasional.
 - b) Organisasi yang mantap dan sinergi antar satuan kerja lembaga belum terwujud dan penerapan kaidah kesatuan administratif kemandirian akademik belum terlaksana secara optimal.
 - c) Kemampuan satuan-satuan pelayanan perpustakaan, komunikasi dan informasi, serta sarana-prasarana lembaga belum memenuhi baku-mutu nasional.
 - d) Kesiapan IAIN dalam menghadapi globalisasi pendidikan tinggi belum seperti yang diharapkan.
 - e) Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam manajemen IAIN masih terbatas.
 - f) Sistem dokumentasi data dan arsip masih perlu ditingkatkan
 - g) Keberadaan IAIN Tulungagung belum dapat memberikan kontribusi berarti bagi masyarakat sekitarnya sebagaimana yang diharapkan;
 - h) Organisasi dan tata kelola manajemen belum mampu membangun sinergi lintas fungsi dan struktur manajemen untuk mendukung efisiensi, efektivitas dan produktivitas sebagaimana mestinya;
 - i) Kinerja unsur pelaksana akademik dan unsur penunjang masih dalam taraf pemenuhan standar operasi minimal;

- j) Kemampuan adaptasi terhadap regulasi sistem pengelolaan pendidikan tinggi masih harus ditingkatkan;
 - k) Pemanfaatan TIK dalam aktivitas manajemen masih sangat terbatas;
- 3) Bidang Sumber Daya Keuangan
- a) Pendanaan yang bersumber dari kerjasama belum tersedia untuk semua satuan pelaksana akademik.
 - b) Sumberdaya keuangan IAIN belum memadai untuk mendukung visi dan misi IAIN.
 - c) Pendanaan pemerintah dan masyarakat untuk pembiayaan pendidikan masih rendah.
 - d) Dana dari DIPA belum cukup mampu mendukung upaya pengembangan sarana prasarana dan pengembangan akademik.
- 4) Bidang Sumberdaya Manusia
- a) Mutu dan produktivitas sumberdaya manusia belum memadai.
 - b) Warga kampus belum mampu menerapkan paradigma Perguruan Tinggi Islam
 - c) Kesadaran menulis jurnal terakreditasi nasional maupun internasional yang masih sangat kurang
 - d) Belum tersedianya SDM yang secara khusus menangani persiapan jurnal terakreditasi
 - e) Belum tersedianya tenaga pustakawan
 - f) Rendahnya komitmen untuk melakukan penelitian
 - g) Komitmen dan kebersamaan civitas akademika masih perlu ditingkatkan untuk mewujudkan visi IAIN
 - h) Komunikasi organisasi belum terbangun dengan baik;
- 5) Bidang Sarana dan Prasarana Fisik
- a) Luas lahan dan bangunan yang ada mencukupi untuk 5 tahun kedepan;

- b) Luas lahan IAIN Tulungagung secara keseluruhan belum mampu mendukung perluasan bangunan pendidikan dalam jangka panjang.

b. KEKUATAN

1) Bidang Akademik

- a) Berpengalaman lama dalam pengelolaan pendidikan tinggi dan tradisi akademik ke-Islaman yang mengakar.
- b) Memiliki (3) tiga guru besar dan mayoritas dosen IAIN Tulungagung berpendidikan S3
- c) Meningkatnya jumlah mahasiswa setiap tahun
- d) Bertambahnya jumlah program studi
- e) Dilaksanakannya Workshop tentang proses pembelajaran dengan memanfaatkan anggaran DIPA dan sumber dana lain yang sah.
- f) Tersedianya fasilitas untuk melakukan penerbitan karya ilmiah
- g) Tersedianya kesempatan untuk melakukan penelitian bagi para dosen baik yang sumber dananya dari DIPA, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) dan sumber dana lain yang sah, maupun dengan jaringan rintisan; lembaga pendidikan di kawasan Asean
- h) Mayoritas staf akademik berpendidikan S2
- i) Jaringan kerjasama telah terbentuk dan siap untuk diberdayakan

2) Bidang Kinerja Kelembagaan

- a) Mayoritas mahasiswa dari masyarakat asli Tulungagung
- b) Sebagian dosen adalah tokoh organisasi sosial kemasyarakatan
- c) Memiliki LPM untuk mensinergikan tata kelola manajemen
- d) Memiliki SOP

- e) Memiliki pengalaman masa transisi
 - f) Memiliki Pusat Informasi dan Pangkalan Data
 - g) Memiliki perlengkapan TIK
 - h) Memiliki SDM yang handal dalam bidang TIK
- 3) Bidang Sumberdaya Keuangan
- a) Pendanaan yang bersumber dari bantuan pemerintah telah ada dan bersifat rutin, selalu dimanfaatkan untuk mensubsidi mahasiswa;
 - b) Sistem pengelolaan keuangan yang memudahkan terjadinya subsidi silang antar unit dan pemanfaatan sarana untuk kepentingan publik
 - c) Kerjasama dengan *founding*
 - d) Nominator penerima dana IDB (*Islamic Development Bank*)
- 4) Bidang Sumber Daya Manusia
- a) Sebagian besar tenaga dosen memiliki komitmen yang tinggi pada lembaga
 - b) Keterlibatan civitas akademika pada kajian ke-Islaman di masyarakat
 - c) Mayoritas dosen keagamaan berlatar belakang pesantren sehingga sering terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan
 - d) Mayoritas dosen keagamaan memiliki kemampuan menelaah bahan pustaka untuk studi Islam
 - e) Adanya semangat civitas akademika dalam forum-forum silaturahmi yang diselenggarakan pada saat peringatan hari-hari besar nasional maupun keagamaan.
 - f) Seluruh civitas akademika memiliki kode etik
 - g) Sebagian besar mahasiswa tinggal di lingkungan pondok pesantren
 - h) Masing-masing civitas akademika memiliki SOP dalam

melaksanakan tugas.

5) Bidang Sarana Prasarana

- a) *Master/Site Plan* pengembangan kampus sudah ada, tersedia dokumen rencana induk pengembangan yang terintegrasi;
- b) Luas lahan dan bangunan yang ada mencukupi untuk 5 tahun kedepan;
- c) Memiliki gedung yang representatif untuk proses pembelajaran;
- d) Memiliki gedung laboratorium yang memadai;
- e) Proses pembelajaran telah memanfaatkan jejaring internet;
- f) Letak kampus berada di jalur propinsi sehingga mudah dijangkau.

c. PELUANG

1) Bidang Akademik

- a) Semakin tingginya minat masyarakat untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi
- b) Terbukanya kesempatan untuk memperoleh beasiswa bagi mahasiswa
- c) Tuntutan profesionalitas disegala bidang yang semakin tinggi
- d) Tingginya minat para guru untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 seiring dengan adanya program sertifikasi guru
- e) Meningkatnya income perkapita penduduk
- f) Semakin terbukanya komunikasi dengan negara kawasan Asean

2) Bidang Kinerja Kelembagaan

- a) Tingginya persaingan antar lembaga perguruan tinggi
- b) Tingginya kebutuhan tenaga kerja yang profesional
- c) Semakin terbukanya komunikasi dengan lembaga perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri
- d) Dukungan institusi pemerintahan dan lembaga non

pemerintahan terhadap pengembangan IAIN Tulungagung

- e) Kesadaran swasta terhadap pengembangan IAIN Tulungagung.

3) Bidang Sumberdaya Keuangan

- a) Anggaran pendidikan 20%
- b) Meningkatnya animo calon mahasiswa ke IAIN Tulungagung
- c) Dorongan pemerintah terhadap pengelolaan keuangan yang mandiri dengan sistem PK-BLU
- d) Komunikasi dengan lembaga funding luar negeri
- e) Rintisan dan pengembangan usaha mandiri yang profit.

4) Bidang Sumber Daya Manusia

- a) Program Kementerian Pendidikan Nasional untuk meningkatkan jumlah doktor di Indonesia
- b) Keseriusan Pemerintah terhadap kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan
- c) Kebijakan Kemenag untuk memberikan anggaran yang lebih besar terhadap pengembangan SDM dalam bidang pendidikan dan penelitian
- d) Mayoritas SDM yang dimiliki adalah tenaga muda dan profesional dalam bidang pendidik dan kependidikan
- e) Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam tata kelola bidang sosial keagamaan dan tata kelola pemerintahan
- f) Harapan masyarakat terhadap IAIN sebagai lembaga yang bisa mencetak lulusan siap pakai.

5) Bidang Sarana Prasarana

- a) Pengembangan fasilitas umum bagi terciptanya kampus yang lebih memadai menuju standar kecukupan rasio
- b) Pengembangan sarana komunikasi sebagai media pembelajaran melalui internet
- c) Dorongan pemerintah terhadap perhatian dan prioritas bagi

sivitas akademika berkebutuhan khusus

- d) Bantuan dana IDB (Islamic Development Bank)
- e) Pembukaan jalur lintas selatan

d. ANCAMAN

1) Bidang Akademik

- a) Orientasi masyarakat yang cenderung pragmatis, keterbukaan dunia hiburan yang menjadikan studi agama bukan sebagai pilihan pertama
- b) Posisi geografis IAIN Tulungagung di antara STAIN Kediri, STAIN Ponorogo dan UIN Malang
- c) Kecenderungan masyarakat yang lebih memilih melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi Islam di kota besar
- d) Percepatan arus modern yang mengakibatkan kurikulum harus selalu berubah
- e) Sebagian masyarakat kelas menengah menganggap IAIN sebagai lembaga pendidikan non profit dan lulusannya sulit diserap pasar kerja
- f) Masyarakat menganggap IAIN sebagai lembaga yang cenderung bernuansa agama dan tidak profesional.

2) Bidang Kinerja Kelembagaan

- a) Pengelolaan manajemen belum berstandar ISO
- b) SOP belum berjalan secara maksimal
- c) Koordinasi antar unit masih lemah
- d) Kerjasama dengan lembaga lain belum maksimal
- e) Rasio kecukupan antara tenaga profesional dengan kebutuhan belum terpenuhi
- f) Rasio kecukupan antara fasilitas umum dengan jumlah sivitas akademika belum terpenuhi
- g) Sistem kerja yang belum terintegrasi dalam IT

- 3) Bidang Sumberdaya Keuangan
 - a) Terbatasnya sumber dana dari DIPA
 - b) Terbatasnya keterlibatan masyarakat
 - c) Manajemen keuangan belum terintegrasi dengan bank mitra
 - d) Pengelolaan keuangan belum menggunakan sistem PK-BLU
- 4) Bidang Sumber Daya Manusia
 - a) Input mahasiswa bukan sebagai pendaftar utama
 - b) Profesionalitas dosen masih rendah
 - c) Masih banyak dosen keagamaan yang tidak menguasai bahasa Inggris
 - d) Masih banyak dosen umum tidak menguasai bahasa Arab dan ilmu agama
 - e) Terbatasnya pelatihan peningkatkan SDM
- 5) Bidang Sarana Prasarana
 - a) Belum tercukupinya gedung perkuliahan
 - b) Belum tercukupinya gedung perkantoran
 - c) Belum tercukupinya gedung sarana penunjang
 - d) Belum ada ruang perkuliahan dengan media IT
 - e) Belum ada GOR yang memadai
 - f) Belum ada sarana ibadah yang layak
 - g) Belum terdapat bisnis center
 - h) IT belum dapat digunakan secara maksimal
 - i) Belum memiliki aula yang mencukupi kegiatan besar
 - j) Pengaturan pintu gerbang kampus belum memberikan kenyamanan
 - k) Lalu lintas dalam kampus dan tempat parkir kendaraan belum tertata
 - l) Penghijauan dan kebersihan lingkungan kampus belum layak
 - m) Terdapat pemukiman penduduk di depan kampus.

KELEMAHAN	KEKUATAN
Bidang Akademik	
Pengalaman minim dalam pengelolaan pendidikan tinggi, sehingga tradisi akademik masih harus terus dikembangkan;	Mayoritas dosen IAIN Tulungagung berpendidikan S3
Kualitas sebagian mahasiswa baru belum memenuhi standar akademik untuk menempuh jalur pendidikan tinggi;	Meningkatnya jumlah mahasiswa setiap tahun Bertambahnya jumlah program studi
Jumlah buku referensi / koleksi perpustakaan belum memadai;	Tersedianya anggaran DIPA setiap tahun
Materi dan proses pembelajaran belum maksimal ;	Dilaksanakannya Workshop tentang proses pembelajaran dengan DIPA
Produktivitas, mutu, dan relevansi program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat masih perlu ditingkatkan;	Tersedianya fasilitas untuk melakukan penerbitan karya ilmiah Tersedianya kesempatan untuk melakukan penelitian bagi para dosen baik yang sumberdananya dari DIPA maupun dari Diktis
Kualitas staf akademik belum memadai untuk mencapai visi;	Mayoritas staf akademik berpendidikan S2
Infrastruktur dan fasilitas akademik belum maksimal;	Tersedianya anggaran DIPA IAIN Tulungagung setiap tahun
Jaringan kerja sama antar lembaga masih dalam tahap pengembangan.	Jaringan kerjasama telah terbentuk dan siap untuk diberdayakan
Bidang Kinerja Kelembagaan	
Keberadaan IAIN Tulungagung belum memberikan kontribusi berarti bagi masyarakat sekitarnya sebagaimana yang diharapkan;	- Mayoritas mahasiswa dari masyarakat asli Tulungagung - Sebagian dosen menjadi tokoh pada organisasi sosial kemasyarakatan
Organisasi dan tata kelola manajemen belum mampu membangun sinergi lintas fungsi	Memiliki unit untuk mensinergikan tata kelola manajemen yaitu LPM

KELEMAHAN	KEKUATAN
dan struktur manajemen untuk mendukung efisiensi, efektivitas dan produktivitas yang layak;	
Kinerja unsur pelaksana akademik dan unsur penunjang masih dalam taraf pemenuhan standar operasi minimal;	Memiliki SOP
Kemampuan adaptasi terhadap perubahan regulasi sistem pengelolaan pendidikan tinggi masih harus ditingkatkan;	Memiliki pengalaman masa transisi
Pemanfaatan TIK dalam aktivitas manajemen masih sangat terbatas;	Memiliki PUSKOM Memiliki perlengkapan TIK Memiliki SDM yang handal bidang TIK
Bidang Sumberdaya Keuangan	
Mahasiswa kurang mampu, dibebaskan dari biaya pendidikan, hingga dana dari mahasiswa tidak mampu memenuhi kebutuhan rutin;	Pendanaan yang bersumber dari bantuan pemerintah telah ada dan bersifat rutin, selalu dimanfaatkan untuk mensubsidi mahasiswa;
Dana dari DIPA belum cukup mampu mendukung upaya pengembangan sarana prasarana dan pengembangan akademik.	Subsidi silang, Pemanfaatan sarana untuk kepentingan publik, kerjasama dengan funding, Menjadi nominasi dana IDB
Bidang Sumberdaya Manusia	
Sebagian SDM berasal dari komunitas pendidikan umum, sehingga kurang pemahaman tentang studi ke-Islaman;	Dosen Agama dan bahan pustaka untuk studi Islam, kajian ke-Islaman
Komunikasi organisasi belum terbangun dengan baik;	Adanya PHBI dan PHBN Adanya forum-forum rapat dan kegiatan non formal
Etika organisasi, mutu dan produktivitas masih rendah;	Kode etik dosen, karyawan dan mahasiswa

KELEMAHAN	KEKUATAN
	Berada di lingkungan santri Memiliki SOP
Bidang Sarana dan Prasarana Fisik	
Luas lahan IAIN Tulungagung secara keseluruhan belum mampu mendukung perluasan bangunan pendidikan dalam jangka panjang.	<i>Master/site Plan</i> pengembangan kampus sudah ada, tersedia dokumen rencana induk pengembangan yang terintegrasi;
	Luas lahan dan bangunan yang ada mencukupi untuk 5 tahun kedepan;

2. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL (ALE)

- Perkembangan kebijakan nasional tentang pendidikan tinggi sebagai konsekuensi UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, PP Standar Nasional Pendidikan, serta peraturan perundangan terkait lainnya;
- Perkembangan tuntutan masyarakat pengguna lulusan terkait dengan relevansi dan mutu lulusan perguruan tinggi;
- Kondisi ekonomi masyarakat yang rentan terhadap pengaruh global serta bencana alam, berpotensi menurunkan *APK* pendidikan tinggi;
- Perubahan dan penyebaran pendidikan tinggi internasional semakin cepat sebagai akibat regulasi politik, ekonomi dan keuangan global;
- Kemajuan teknologi dalam pengelolaan pendidikan yang berdampak pada pergeseran paradigma manajemen pengelolaan pendidikan tinggi.

D. STRATEGI PENDEKATAN KEBIJAKAN

- Keterpaduan dalam penyelenggaraan program.
- Keterpaduan penyelenggaraan administrasi.
- Peningkatan sumberdaya dalam segala lini.
- Partisipasi masyarakat dalam pembiayaan.
- Pemanfaatan alumni sebagai salah satu sentral informasi, khususnya dunia kerja.
- Pengelolaan berbasis kinerja untuk penjaminan mutu pelayanan.
- Pelestarian tradisi kelembagaan dan akademik.

E. PROGRAM DAN KEGIATAN

NO	BIDANG	SASARAN UTAMA	PROGRAM	SASARAN ANTARA
1	2	3	4	5
1	Pendidikan dan Pengajaran	Terintegrasinya sistem pendidikan Islam, Teknologi, bahasa dan Seni.	Penataan Kurikulum untuk Peningkatan mutu berkelanjutan	Tersusunnya kurikulum masing-masing program studi yang mengintegrasikan Islam, Teknologi, bahasa dan Seni
			Penyempurnaan Kurikulum untuk memperkuat kekhususan dan relevansi	Tercapainya kesepadanan antara bidang serta kecakapan keahlian dan sikap profesional lulusan sesuai dengan dunia kerja
			Penataan dan Peningkatan Fungsi Pembelajaran	Efektifnya fungsi Kantor Penjaminan Mutu dalam melaksanakan fungsi supervisi, bimbingan, arahan, saran, dan bantuan teknis kepada satuan pelaksana pendidikan.
			Penataan dan pemenuhan standar penyelenggaraan program pendidikan Sarjana sesuai dengan keperluan dunia kerja	Tercapainya perimbangan populasi mahasiswa dalam kelompok bidang dengan keperluan dunia kerja
			Pengembangan dan peningkatan kualitas program terpilih S-1 dalam menyambut globalisasi	Terselenggaranya Program Sarjana (S1) Kelas Internasional, berbahasa Arab dan atau Inggris
				Terselenggaranya Program Pascasarjana Nasional
			Pembinaan Suasana Akademik	Peningkatan kerjasama antara Jurusan Tarbiyah Kependidikan dengan lingkungan sekolah
				Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan akademik baik dalam bentuk kajian maupun forum ilmiah.

1	2	3	4	5
2	Penelitian dan Penerbitan	Meningkatnya Kualitas, Kuantitas dan sarana penelitian	Peningkatan kualitas, kuantitas peneliti dan sarana penelitian	Meningkatnya jumlah dan mutu sumberdaya penelitian, yang mencakup tenaga, sarana dan prasarana dan sumberdana penelitian.
		Meningkatnya Kuantitas dan Status Akreditasi Jurnal dan Penerbitan	Peningkatan penelitian untuk penguasaan ilmu pengetahuan.	Meningkatnya jumlah dan mutu program penelitian ilmu-ilmu dasar.
			Peningkatan Kerjasama penelitian dengan Lembaga Penelitian.	Meningkatnya jumlah dan nilai kerjasama penelitian dengan lembaga non pendidikan.
			Peningkatan sumbangan penelitian pada pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya sumbangan penelitian pada kegiatan pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
			Peningkatan penyebaran hasil penelitian melalui media komunikasi ilmiah	Meningkatnya penulisan artikel ilmiah hasil penelitian oleh staf akademik dalam jurnal nasional, regional dan internasional.
			Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal ilmiah	Meningkatnya jumlah dan kualitas tulisan dosen dalam bentuk artikel ilmiah dalam jurnal
			Peningkatan kualitas dan kuantitas penerbitan buku ilmiah	Meningkatnya jumlah dan kualitas tulisan dosen dalam bentuk buku yang diterbitkan
3	Pengabdian Pada Masyarakat	Meningkatnya jumlah dan mutu program pengabdian pada masyarakat.	Penyelenggaraan kerjasama kampus dengan lembaga relevan untuk peningkatan kemampuan dalam ilmu pengetahuan.	Terbentuknya kerjasama dalam bidang penelitian dan penerapan pengetahuan yang saling bermanfaat antara kampus dan Lembaga yang relevan.
			Peningkatan kerjasama untuk mendukung pengembangan usaha	Terlaksananya kegiatan diseminasi inovasi untuk pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah dan menengah.

1	2	3	4	5
			Pelatihan dan pendidikan ulang bagi tenaga kerja di instansi, lembaga terkait	Terselenggaranya pelatihan dan pendidikan ulang terprogram dan terjadwal.
			Penyebarluasan penerapan ilmu pengetahuan untuk kemanfaatan masyarakat	Terbitnya buku-buku karangan beberapa dosen yang sudah diuji-coba untuk disebarluaskan kepada masyarakat.
4	Ketenagaa n	Semakin terbuka tuntutan untuk melaksanakan transparansi pelayanan	Pendidikan Lanjut Tenaga Dosen	Semua tenaga dosen memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional pendidikan.
			Pembinaan Tenaga Administratif	Semua tenaga administrasi memperoleh sertifikasi profesi sesuai dengan bidang tugasnya.
			Pendidikan Lanjut Laboran dan Pustakawan	Semua laboran dan pustakawan mengikuti pendidikan spesialisasi lanjut.
			Peningkatan kompetensi dosen, laboran dan pustakawan.	Terdapatnya dosen dan tenaga ahli hasil pendidikan dan pelatihan dari luari yang berperan sebagai pelatih (trainer).
			Promosi Jabatan Fungsional Dosen	Tersedianya sejumlah guru besar untuk semua program studi
5	Kemahasis waan		Pendidikan Al Quran dan Kitab Klasik (kitab kuning)	Semua mahasiswa memiliki kecakapan membaca dan memahami Al Qur'an dan Kitab Klasik (kitab kuning)
			Pendidikan dan pelatihan keustadzan untuk mahasiswa	Semua mahasiswa memiliki kecakapan dasar sebagai ustadz atau ustadzah

1	2	3	4	5
			Pengembangan Mekanisme Penerimaan Mahasiswa Baru	Terlaksananya mekanisme penerimaan mahasiswa baru yang memiliki potensi akademik tinggi.
			Pengembangan Organisasi dan Jaringan Alumni	Terbentuknya organisasi dan jaringan alumni untuk pemberdayaan lulusan.
				Lulusan mendapatkan akses informasi dan lowongan kerja di berbagai lapangan kerja.
			Pembinaan Bakat dan Minat Mahasiswa	Tersalurkannya bakat dan minat mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa
			Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa	Mahasiswa memperoleh beasiswa studi yang lebih tinggi, memperoleh beasiswa prestasi, akademik, supersemar dan lain-lain..
				Mahasiswa memperoleh pelayanan secara memadai
			Sistem Pelayanan data dan informasi	Mahasiswa memperoleh akses berbagai data dan informasi kampus secara efisien dan terbuka.

1	2	3	4	5
6	Kelembagaan	Terakreditasinya semua program studi secara bertahap hingga peringkat A, dan terselenggaranya program studi sebagaimana digariskan dalam <i>body of knowledge</i> , serta terbentuknya pusat-pusat kajian dan pengembangan, pusat-pusat studi, pusat-pusat layanan, dan laboratorium.	Pengembangan Jurusan Tarbiyah	Terakreditasinya Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pendidikan Bahasa Arab (PBA) dengan nilai A, Tadris Bahasa Inggris (TBI) dengan nilai B, Tadris Matematika (TMT) dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan nilai C.
				Terbentuknya lembaga sertifikasi keguruan sebagai hasil pengembangan program Akta Mengajar IV sesuai dengan undang-undang profesi guru dan dosen.
				Terbentuk lembaga dan terselenggarakannya kajian dan pengembangan madrasah, pesantren, dan madrasah terpadu.
				Terbentuk dan terselenggarakannya pendidikan madrasah Ibtidaiyah secara terpadu sebagai madrasah laboratorium.
			Pengembangan Jurusan Syari'ah	Terakreditasinya program studi Mu'amalah (MU) dan Al Akhwal al Syakhsyah (AS) dengan nilai B. serta berdirinya LBH dalam wadah Asosiasi Pengacara Syari'ah Indonesia (APSI), serta Lembaga Konsultasi Hukum Islam.
				Terbukanya program studi Sarjana (S1) Manajemen Perbankan Syari'ah (MPS)

1	2	3	4	5
			Pengembangan Jurusan Ushuluddin	Terakreditasinya program studi Tafsir hadits (TH) dengan nilai B. Terbukanya program studi aqidah filsafat (AF) dan Psikologi Terapi Terbentuk lembaga dan terselenggarakannya program kajian tafsir hadits, aqidah serta laboratorium psikologi.
7	Kerjasama	Kerjasama internal Bidang Kerjasama Peningkatan Akademik	Pemanfaatan Laboratorium dan Perpustakaan. Pertukaran mahasiswa dengan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri Kerjasama dengan dunia usaha	Terbukanya peluang bagi mahasiswa untuk menjadi anggota dan pengguna laboratorium dan perpustakaan di luar kampus Terkirimnya mahasiswa pada beberapa lembaga pendidikan tinggi terkemuka di dalam dan luar negeri Terserapnya sebagian besar lulusan secara cepat oleh dunia kerja
8	Prasarana dan Sarana		Pengembangan perangkat perkuliahan berbasis teknologi informasi Pengadaan Ruang Laboratorium dan workshop	Tersedianya sarana, prasarana, tenaga dan perangkat lunak untuk penyelenggaraan perkuliahan berbasis teknologi informasi dan multimedia Tersedianya Laboratorium dan workshop sesuai dengan kebutuhan masing-masing program studi
9	Keuangan	Optimasi Sumber Pendanaan	Ekstensifikasi dan Intensifikasi Sumber-sumber pendanaan program.	Tersedianya anggaran yang memadai untuk seluruh program pengembangan kampus

1	2	3	4	5
			Peningkatan efisiensi dan akuntabilitas penggunaan anggaran	Semakin efisien dan akuntabelnya penggunaan anggaran pada semua lini
				Tersedianya dana cadangan untuk disisihkan sebagai dana abadi.
				Terwujudnya anggaran keuangan untuk masing-masing prodi sehingga setiap prodi memiliki keleluasaan dalam melakukan perencanaan dan peningkatan kualitas pembelajaran dan pelayanan terhadap mahasiswa

BAB IV

KERJA SAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

A. KEGIATAN UMUM

Untuk menunjang kegiatan hubungan masyarakat dan kerjasama, kegiatan yang dilakukan antara lain :

1. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi agama dan umum di dalam negeri
2. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi agama dan umum di luar negeri
3. Menjalin kerjasama dengan instansi terkait dan stake holder di bidang pendidikan
4. Membangun image building IAIN Tulungagung sebagai perguruan tinggi Islam di tengah-tengah masyarakat
5. Menjaring calon mahasiswa berprestasi melalui jalur PMDK
6. Mempublikasikan kegiatan-kegiatan akademik, baik yang bertaraf nasional maupun internasional
7. Mendokumentasikan dan mengadminitrasikan semua kegiatan kerjasama dan kehumasan sebagai laporan dan arsip

B. KERJASAMA DALAM NEGERI

Sebagai perguruan tinggi negeri Islam STAIN Tulungagung, memperkuat jalinan kerjasama di bidang akademik di dalam negeri, antara lain dengan :

No	NAMA LEMBAGA	BIDANG KERJASAMA
1	2	3
1.	Unair (PINLAB)	Tes TOEFL dan dosen native speaker
2.	UIN Malang	Native Speaker Bahasa Arab

3.	FE UNIBRA (UB)	Kewirausahaan
4.	UPI Bandung	Manajemen PGSD/PGMI
5.	UNAIR, UGM, UI, UPI, UM, UNDIP	Katalog perpustakaan on line
6.	PONDOK PESANTREN	<i>Input :</i> calon mahasiswa yang hafal al-Qur'an <i>output :</i> lulusan dari Prodi Bahasa Inggris, Matematika dan Ekonomi Islam bisa menjadi lulusan terbaik yang hafal al-Qur'an
7.	Bappeda – Pemda	Konsultansi, Pengabdian Masyarakat, Pendampingan Buruh Migran dan Pemberdayaan Masyarakat
8.	Pengusaha UKM/Home Industri	Laboratorium lapangan kerja di bidang kewirausahaan
9.	MAN, SMAN, SMPN, MTsN, SD, MI	Tempat praktek mengajar/PPL
10.	BI, Perbankan syari'ah, KUA, Pengadilan Agama	Praktek kerja dan magang
11.	Kemenpera	Pengadaan Rusunawa
12.	Kemendiknas	Penelitian, penulisan buku-buku ilmiah, jurnal terakreditasi nasional dan internasional
13.	Kemenkop	Pengembangan usaha, kewirausahaan untuk menunjangh pengembangan lembaga
14.	MAN/S, SMAN/S	Sosialisasi penerimaan calon mahasiswa baru, baik melalui jalur PMDK maupun reguler

C. KERJASAMA LUAR NEGERI

Sebagai perguruan tinggi negeri Islam IAIN Tulungagung, memperkuat jalinan kerjasama di bidang akademik di luar negeri, antara lain dengan :

No	NAMA LEMBAGA	BIDANG KERJASAMA
1.	IIEF	Pertukaran mahasiswa untuk belajar bahasa dan budaya di Amerika. Tiga mahasiswa sudah pulang mengikuti program ini dan disusul dua lagi tahun 2011
2.	AMINEF	TOEFL, belajar di Amerika bagi dosen dan mahasiswa serta seminar internasional
3.	EMBASSY: Amerika, Belanda, Australia, Saudi Arabia, Mesir, Malaysia, Thailand, Sudan dan Iran	<ul style="list-style-type: none">- Dosen Native- Bantuan pendidikan, sarana dan prasarana- Beasiswa belajar di luar negeri- Bantuan buku-buku pendidikan- Kuliah di luar negeri- Seminar internasional
4.	UPSI, APIUNG, Universiti Antar Bangsa	Menindaklanjuti kerjasama di bidang : <ul style="list-style-type: none">- Pertukaran dosen/mahasiswa- Penulisan jurnal internasional- KKN bersama- Seminar internasional/pertukaran narasumber
5.	IDB	Bantuan lunak untuk pengembangan STAIN ke IAIN bahkan UIN
6.	USAID, AUSAID	Beasiswa luar negeri, pendidikan dan pengabdian masyarakat
7.	Majelis Agama Islam, dan Badan Alumni Internasional Thailand	Pelaksanaan KKN dan PPL terpadu

D. TARGET

Untuk menunjang semua rencana pengembangan IAIN ke depan, target IAIN Tulungagung adalah :

1. SUKSES PENGELOLAAN BLU
2. SUKSES ADANYA MA'HAD AL-JAMI'AH PUTRA DAN PUTRI
3. SUKSES LULUSAN PRODI UMUM : HAFAL AL-QUR'AN
4. SUKSES LULUSAN MEMPUNYAI SKILL BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS
5. SUKSES LULUSAN ATAU OUTPUT DISERAP DI DUNIA KERJA DAN MASYARAKAT
6. SUKSES ADANYA BANTUAN LUAR NEGERI/IDB UNTUK MENUNJANG DIPA

BAB V

PENUTUP

Paparan pada halaman-halaman sebelumnya, seluruhnya telah mencerminkan keberadaan IAIN Tulungagung baik terkait dengan potensi, tantangan dan peluang serta cita-cita visioner yang diharapkan ke depan. Sehingga simpulannya dapat disajikan sebagai berikut:

MATRIK JADUAL PENTAHAPAN

2014-2015	penguatan STAIN Tulungagung berubah status menjadi IAIN Tulungagung yang <i>good and clean governance</i> , Unggul, dan Sejahtera
2015-2020	Mengembangkan basis kerjasama dengan lembaga Perguruan Tinggi di dalam dan luar negeri serta pemantapan kelembagaan (IAIN)
2020-2025	Mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi regional dan persiapan pengajuan alih status dari IAIN ke UIN
2025-2030	Mampu berkomunikasi dengan Perguruan Tinggi bertaraf nasional dan penguatan lembaga (UIN)
2030-2035	Mampu berkomunikasi dengan Perguruan Tinggi bertaraf internasional dan menuju Islamic world class university.